

## **BAB I. PENDAHULUAN**

### **I.1 Latar Belakang Masalah**

Memelihara hewan peliharaan merupakan hobi bagi kebanyakan orang. Masing-masing individu memiliki penilaian sendiri terhadap hewan yang dipilih sebagai peliharaan. Kebanyakan dari orang yang memelihara memilih hewan yang awam untuk dipelihara. Hal ini diketahui berdasarkan hasil dari kuisisioner yang sudah dilakukan pada bulan November 2017. Dari total 96 responden, hasilnya sebanyak 75% responden menginginkan peliharaan yang awam untuk dipelihara. Namun tidak sedikit pula orang memilih hewan yang dianggap aneh dan menyeramkan, seperti Tarantula.

Bagi kebanyakan orang, Tarantula merupakan hewan menyeramkan yang dapat menyebabkan kematian. Pada film *Eight Legged Freaks* contohnya, Tarantula digambarkan sebagai hewan pembunuh yang menyeramkan dengan taring dan badan yang dipenuhi bulu berwarna gelap. Penggambaran tersebut mempengaruhi pola pikir masyarakat awam bahwa Tarantula itu berbahaya dan dapat membunuh manusia. Hal tersebut berdasarkan penelitian yang dilakukan melalui kuisisioner, sebanyak 91.67% dari jumlah 96 responden menjawab bahwa Tarantula dapat membunuh manusia dan sisanya 8.33% menjawab tidak. Sebenarnya Tarantula bukanlah hewan yang mematikan. Hal tersebut berhubungan dengan ketidaktahuan masyarakat terhadap perbedaan Tarantula dan Laba-laba, karena yang dapat menyebabkan kematian bukanlah Tarantula melainkan Laba-laba. Tarantula sendiri merupakan jenis dari laba-laba yang lebih besar dan berbulu. Ming Cu (2016) menjelaskan semua Tarantula beracun, namun kadarnya berbeda, yang tinggi sekalipun tidak mematikan. Perlu diketahui juga bahwa Tarantula tidak semuanya berwarna gelap. Beberapa Tarantula memiliki warna dan juga motif yang indah.



Gambar I.1 Tarantula *Avicularia Versicolor*

Sumber: [https://greatdesignerssteal.wordpress.com/2014/02/27/avicularia-versicolour-aka-antilles-pink-toe/img\\_5633/](https://greatdesignerssteal.wordpress.com/2014/02/27/avicularia-versicolour-aka-antilles-pink-toe/img_5633/) (Diakses pada 24 Oktober 2018)

Bagi orang yang memelihara Tarantula atau biasa disebut *keeper*, Tarantula merupakan hewan yang eksotis. Tarantula memiliki banyak motif dan warna yang indah. Dalam pemeliharaannya pun sangat mudah bila dibandingkan dengan hewan peliharaan lainnya. Keunikan lainnya yang dimiliki Tarantula adalah kebiasaannya. Menurut Ming Cu, Tarantula terbagi kedalam tiga kebiasaan yaitu *terrestrial*, *arboreal*, dan *burrower*. *Terrestrial* merupakan kebiasaan Tarantula yang kebanyakan aktivitasnya dilakukan di atas tanah. *Arboreal* merupakan kebiasaan Tarantula yang kebanyakan aktivitasnya dilakukan di atas, seperti di atas pohon maupun di atas kandang. Sementara *burrower* jarang memunculkan diri ke permukaan dan melakukan kebanyakan aktivitasnya di dalam tanah.

Dari masing-masing kebiasaan tersebut, *keeper* atau orang yang memelihara Tarantula membuat kandang sedemikian rupa yang disesuaikan dengan kebiasaannya. Hal tersebut yang kemudian menjadi daya tarik Tarantula yang seringkali disebut *aquascape* versi Tarantula. Selain itu, racun Tarantula meskipun tidak mematikan bagi manusia, tetap diwaspadai bagi semua *keeper* apalagi pemula. Bagi *expert*, atau orang yang telah memahami sekali Tarantula, memegang Tarantula yang agresif dan beracun tinggi

sangat tidak dianjurkan untuk pemula karena pada dasarnya gigitan Tarantula merupakan resiko yang bisa saja didapat ketika memegang Tarantula. Memegang Tarantula untuk beberapa jenis dibolehkan karena resiko yang dihadapi tidak terlalu buruk.

Oleh karena itu perlu diinformasikan dan disosialisasikan kembali kepada masyarakat tentang Tarantula mengingat kurangnya informasi yang dapat diakses oleh masyarakat. Pengetahuan tentang Tarantula yang baik dapat menghilangkan kesan negatif dari Tarantula. Media informasi ini bersifat luas, karena berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, sangat jarang media yang menginformasikan sisi positif dari Tarantula. Hal tersebut yang membuat masyarakat awam berfikir bahwa Tarantula sebagai hewan yang menyeramkan.

## **I.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dijelaskan diatas, maka didapatkan beberapa masalah yang ditemui terhadap Tarantula, diantaranya:

- Sebagian masyarakat belum bisa membedakan antara Tarantula dengan Laba-laba.
- Kurangnya informasi mengenai Tarantula kepada masyarakat, sehingga Tarantula seringkali dianggap sebagai hewan yang mematikan, padahal Tarantula dapat dipelihara sebagai hewan peliharaan.

## **I.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembahasan pada latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah yang akan dirancang yaitu, bagaimana memberikan pengetahuan dan pemahaman mengenai Tarantula kepada masyarakat awam melalui media Desain Komunikasi Visual?

#### **I.4 Batasan Masalah**

Batasan masalah dibuat agar perancangan yang dilakukan tidak terlalu luas, lebih fokus dan juga mendalam, yaitu mengenai pengenalan Tarantula sebagai hewan peliharaan. Maka perancangan ini dibatasi pada pembahasan yang mencakup informasi:

- Perancangan dilakukan di kota Bandung dari tahun 2018-2019. Kota Bandung dipilih karena respon masyarakat di kota Bandung cukup antusias ketika menemukan hal baru yang dianggap unik. Selain itu kota Bandung dipilih untuk memudahkan jangkauan sehingga informasi yang dituju lebih tepat sasaran.
- Pembahasan mengenai Tarantula meliputi jenis-jenis Tarantula, habitat, kebiasaan dan juga racun agar khalayak sasaran memahami pengetahuan mengenai Tarantula secara utuh dan komprehensif.

#### **I.5 Tujuan dan Manfaat Perancangan**

##### **I.5.1 Tujuan Perancangan**

Perancangan media ini dilakukan dengan tujuan memberikan strategi informasi dan wawasan kepada masyarakat awam mengenai Tarantula. Informasi yang diberikan berupa penjelasan rinci mengenai Tarantula mulai dari jenis, racun dan juga habitat agar masyarakat mengetahui bahwa Tarantula merupakan hewan yang dapat dipelihara.

##### **I.5.2 Manfaat Perancangan**

Dengan bertambahnya pengetahuan masyarakat terhadap Tarantula, dapat merubah pandangan masyarakat yang selama ini menganggap tarantula sebagai hewan yang menyeramkan dan juga mematikan. Dengan berubahnya pandangan masyarakat terhadap Tarantula, diharapkan dapat menghilangkan ketakutan berlebih terhadap Tarantula. Selain itu dapat menambah minat masyarakat untuk menjadikan Tarantula sebagai hewan peliharaan.